

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN  
PERUSAHAAN DENGAN METODE *FULL COSTING*  
DAN METODE *VARIABLE COSTING* DALAM  
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KOMANG AYU TRI PURNAMI**  
**NIM : 2015644078**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN PERUSAHAAN  
DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE *VARIABLE  
COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**

**Ni Komang Ayu Tri Purnami  
2015644078**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Dalam mencapai laba, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah penentuan harga pokok produksi untuk menentukan besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan saat akan memproduksi barang atau jasa. Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode harga pokok penuh (*full costing*) dan metode harga pokok variabel (*variable costing*). Output dari penentuan harga pokok produksi adalah harga jual. CV Pesona merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *tailor* dan tekstil. Sejauh ini untuk menentukan harga pokok produksi, pihak CV Pesona masih menggunakan metode yang sederhana, belum menggolongkan serta memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi secara detail, sehingga informasi yang dihasilkan belum akurat dan kurang tepat untuk menetapkan harga pokok produksi dan harga jualnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perhitungan perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variable costing*, serta untuk menganalisis hasil selisih atas perhitungan ketiga metode penentuan harga pokok produksi sehingga dapat menentukan metode yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu meneliti kondisi atau situasi objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian melakukan analisis atas objek penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan, metode perhitungan perusahaan mendapatkan hasil sebesar Rp200.000,00, pada metode *full costing* mendapatkan hasil sebesar Rp449.363,00, dan pada metode *variable costing* mendapatkan hasil sebesar Rp259.097,00. Selisih antara metode perhitungan perusahaan dan metode *full costing* adalah sebesar Rp249.363,00, sedangkan selisih antara metode perhitungan perusahaan dan metode *variable costing* adalah sebesar Rp59.097,00. Selisih pada ketiga metode perhitungan ini disebabkan oleh adanya perbedaan penggolongan biaya dan jenis biaya yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Berdasarkan hasil analisis, Metode *full costing* dan metode *variable costing* dapat diaplikasikan pada perusahaan CV Pesona, namun pemilihan antara kedua metode ini dapat disesuaikan kembali berdasarkan tujuan perusahaan.

**Kata Kunci:** *Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Metode Variable Costing, Biaya Produksi*

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN PERUSAHAAN  
DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE *VARIABLE  
COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**

**Ni Komang Ayu Tri Purnami  
2015644078**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*In achieving profit, the most important factor to consider is determining the cost of production, which involves calculating the expenses incurred when producing goods or services. There are two primary methods for determining the cost of production: the full costing method and the variable costing method. The outcome of this calculation is the selling price. CV Pesona is a company specializing in tailoring and textiles. Currently, CV Pesona uses a simple method to determine production costs and does not classify or calculate these costs in detail. As a result, the information produced is inaccurate and unsuitable for determining the cost of production and setting the selling price.*

*This study aims to evaluate the cost of goods produced using three methods: the company's current method, the full costing method, and the variable costing method. Additionally, it analyzes the differences between these methods to determine the most appropriate approach. This research employs a qualitative method, examining the condition or situation of the research object based on collected data and analyzing it accordingly.*

*According to the calculations, the company's method yields a cost of Rp200,000,00, the full costing method results in Rp449,363,00, and the variable costing method results in Rp259,097,00. The difference between the company's method and the full costing method is Rp249,363,00, while the difference between the company's method and the variable costing method is Rp59,097,00. These differences arise from variations in cost classification and the types of costs considered in determining the cost of goods manufactured. Based on the results of the analysis, the full costing method and variable costing method can be applied to the CV Pesona company, but the selection between these two methods can be readjusted based on company objectives.*

**Keywords:** *Cost of Goods Manufactured, Full Costing Method, Variable Costing Method, Production Costs*

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN PERUSAHAAN  
DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE *VARIABLE  
COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KOMANG AYU TRI PURNAMI  
NIM : 2015644078**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Ayu Tri Purnami

NIM : 2015644078

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Perbandingan Metode Perhitungan Perusahaan  
Dengan Metode *Full Costing* dan Metode *Variable Costing* dalam Menentukan Harga Pokok Produksi  
(Studi Kasus pada UMKM CV Pesona)

Pembimbing : I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A,Ak,CA,CRA  
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2024



Ni Komang Ayu Tri Purnami

**SKRIPSI**

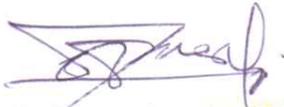
**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN PERUSAHAAN  
DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE *VARIABLE  
COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI KOMANG AYU TRI PURNAMI**  
**NIM : 2015644078**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A,Ak,CA,CRA**  
**NIP. 196210181990031003**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si**  
**NIP. 199212272019032027**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**

**I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN PERUSAHAAN  
DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN METODE *VARIABLE  
COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA UMKM CV PESONA)**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

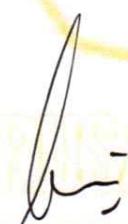
**KETUA:**



**I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A,Ak,CA,CRA**

**NIP. 196210181990031003**

**ANGGOTA**



**1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak**

**NIP. 197704172005011002**



**2. Dr.Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum**

**NIP. 196106221993031001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dapat disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan izin untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A,Ak,CA,CRA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Pihak CV Pesona yang telah banyak membantu dalam hal perolehan data yang diperlukan dalam skripsi ini.
7. Keluarga tercinta dan tersayang yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman D4 Akuntansi Manajerial angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama, selalu saling memberi dukungan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama melaksanakan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 20 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>ii</b>
<i>Abstract.....</i>	<i>iii</i>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Biaya .....	8
B. Harga Pokok Produksi.....	9
C. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	10
D. Harga Jual .....	10
E. Harga Pokok Pesanan .....	11
F. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
G. Alur Pikir .....	17
H. Pertanyaan Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Sumber Data.....	20
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
E. Keabsahan Data.....	22
F. Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan dan Temuan.....	33
C. Keterbatasan Penelitian.....	41

<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
A. Simpulan .....	42
B. Implikasi.....	43
C. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	18
-----------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Metode Perusahaan.....	26
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Metode <i>Full costing</i> .....	27
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Metode <i>Variable costing</i> .....	27
Tabel 4. 4 Hasil Perbandingan Metode Perusahaan Sesuai Konsep .....	30
Tabel 4. 5 Hasil Perbandingan Metode <i>Full Costing</i> Sesuai Konsep .....	31
Tabel 4. 6 Hasil Perbandingan Metode <i>Variable Costing</i> Sesuai Konsep.....	32
Tabel 4. 7 Perhitungan Harga Jual .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara

Lampiran 2 : Daftar Biaya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor perekonomian yang mendorong kesejahteraan masyarakat, baik perorangan maupun kelompok. UMKM mampu menunjang perekonomian masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pokok (Tampubolon, 2022). Setiap perusahaan bercita-cita untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu kelangsungan hidup dan ekspansi bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu membuat strategi dalam memperoleh laba (*profit margin*) semaksimal mungkin, serta meminimalkan biaya produksi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Adapun besar kecilnya laba yang dapat dicapai merupakan ukuran bagi keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Oleh karena itu, manajemen harus mampu untuk merencanakan sekaligus untuk mencapai laba yang telah direncanakan. Perencanaan laba harus dilakukan dengan cermat agar perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Perhitungan harga pokok produksi bertujuan untuk memastikan jumlah total biaya produksi yang akan dikeluarkan dalam pembuatan barang atau jasa, sehingga hal ini menjadi faktor paling krusial yang harus diperhatikan ketika perusahaan ingin menghasilkan keuntungan. *Output* dari perhitungan harga pokok produksi adalah harga jual. Harga jual merupakan hasil perhitungan biaya produksi. Untuk menghindari kesalahan dalam menentukan harga jual produk, perusahaan harus bisa menilai secara akurat biaya produksi yang dikeluarkan.

Penetapan harga jual akan berdampak pada permintaan dan posisi kompetitif perusahaan. Harga jual penting untuk ditentukan secara tepat untuk mengukur permintaan pasar. Jika perusahaan menentukan harga jual yang salah, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan keuangan dan membahayakan kemampuannya untuk terus beroperasi. Contoh dari kesulitan ini termasuk kerugian yang berkelanjutan atau *output* gudang yang lebih tinggi akibat kemacetan lalu lintas pasar. Akibatnya, harga jual suatu produk sangat dipengaruhi oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Metode *full costing* (*full costing*) dan metode penetapan biaya variabel (*variable costing*) adalah dua metode yang digunakan untuk menghitung biaya produksi. Cara penanganan biaya produksi tetap tidak langsung adalah ketika metode *full costing* dan penetapan biaya variabel paling berbeda. Pengeluaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel merupakan aspek biaya dari keseluruhan metode penetapan biaya. Sementara itu, biaya yang termasuk dalam unsur *variable costing* hanyalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik tetap dimasukkan ke dalam harga pokok dengan metode *full costing* (*full costing*), dan biaya tersebut ditangani sebagai biaya periodik dengan metode penetapan biaya variabel.

Setiap metode penetapan biaya yang komprehensif memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Metode *full costing* memiliki keuntungan karena memiliki dua kategori biaya, yaitu biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel. Hal ini memungkinkannya untuk menyajikan seluruh biaya *overhead*

produksi secara menyeluruh. Ketika produk belum terjual, metode ini juga dapat menunda biaya *overhead*. Sementara itu, metode ini memiliki keuntungan yaitu cocok untuk bisnis yang ingin menghasilkan keuntungan dengan cepat dan dapat digunakan untuk mengendalikan biaya (Senastri, 2021). Kelemahan metode penetapan biaya keseluruhan adalah tingginya harga jual. Metode ini membuat konsumen mau membayar berapapun untuk barang yang mereka inginkan, serta metode ini hanya bisa digunakan dalam bisnis bidang produksi bahan pokok masyarakat pada umumnya. Sedangkan kelemahan metode *variable costing* adalah *discretionary fixed cost* dan *committed fixed cost* akan sulit diterapkan, dapat menyebabkan naik turunnya laba, serta metode ini tidak cocok digunakan untuk perusahaan yang bersifat musiman (Safitri, 2020).

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap merupakan faktor biaya yang dimasukkan dalam perhitungan metode penetapan biaya secara keseluruhan atau *full costing* (Pujianto, 2020). Semua bahan mentah utama yang langsung digunakan dalam produksi dan pengolahan barang jadi termasuk dalam biaya bahan baku. Biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan pembuatan produk termasuk dalam kategori biaya tenaga kerja langsung. Semua biaya produksi, kecuali biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang bersifat variabel (berdasarkan volume *output*), termasuk dalam biaya *overhead* pabrik variabel. Terakhir, biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya produksi yang tidak bergantung pada perubahan volume *output*, tidak seperti biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku (Wadiyo, 2023).

CV Pesona merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tailor dan tekstil. CV Pesona beralamat di Jalan Pidada XII No 11 A, Ubung, Denpasar Utara. Perusahaan ini berdiri sejak awal tahun 2003 dengan menjual jasa jahit dan jasa pembuatan pakaian jadi hingga tahun 2009. Tahun 2010, CV Pesona mulai menjadi tender atau mengambil proyek seragam kantor pemerintahan dan kantor swasta hingga saat ini. Selain itu, pada tahun 2012 CV Pesona mulai bergerak di bidang pertenunan kain tradisional endek sekaligus mengolahnya menjadi pakaian jadi dengan sistem pesanan. CV Pesona telah memiliki nama atau *brand* yang cukup terkenal hampir di seluruh kabupaten di Bali, terutama Kota Denpasar. Perusahaan ini memiliki target pasar menengah ke atas, seperti pejabat-pejabat besar daerah maupun provinsi, serta memiliki banyak mitra dari bank-bank besar yang ada di seputaran Kota Denpasar dan Kabupaten Badung.

Sejauh ini, CV Pesona hanya menggunakan metode sederhana dalam menghitung harga pokok produksi, tidak mengklasifikasikan dan memperhitungkan seluruh biaya yang terkait dengan proses tersebut. CV Pesona hanya memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku pada saat menghitung biaya produksi. Pendapatan perusahaan secara keseluruhan mungkin dipengaruhi oleh fakta bahwa tambahan biaya *overhead* pabrik, baik tetap maupun variabel, belum dimasukkan ke dalam biaya produksi. Akibatnya, informasi yang dihasilkan tidak akurat dan tidak sesuai untuk memperkirakan harga pokok produksi dan harga jual. Selain itu, biaya produksi yang dihasilkan belum mencerminkan biaya produksi sebenarnya.

Sebagai pendahuluan, beberapa komponen biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam biaya produksi tidak diperhitungkan oleh pihak CV Pesona. Biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel tidak dimasukkan dalam biaya produksi ini. Bahan penolong seperti benang, kancing, jarum jahit, kain keras, pelapis kain, kemasan plastik, dan tas belanja tidak termasuk dalam biaya *overhead* pabrik variabel. Selain itu, harga bahan yang dibutuhkan untuk produksi, biaya air dan listrik, biaya transportasi, dan biaya promosi produk. Selain itu, biaya yang tidak termasuk adalah biaya penyusutan mesin dan peralatan, penyusutan bangunan, biaya pembayaran distributor, biaya tenaga kerja tidak langsung (administrasi), dan biaya *overhead* pabrik tetap lainnya. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada laba perusahaan yang berpotensi menurun bahkan perusahaan dapat mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak biaya yang tidak terpenuhi oleh perhitungan biaya produksi yang nantinya menjadi acuan dalam menentukan harga jual.

CV Pesona merupakan perusahaan yang dapat lebih berkembang lagi kedepannya. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian terhadap metode perhitungan harga pokok produksi CV Pesona agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penetapan harga pokok produksi yang berdampak pada pelaporan keuangan. Metode perhitungan perusahaan, metode *full costing*, dan metode penetapan biaya variabel adalah metode yang akan dibandingkan pada penelitian ini. Untuk menentukan mana dari ketiga metode tersebut yang sebaiknya digunakan pada CV Pesona, perhitungan masing-masing metode akan dibandingkan. Mengingat CV Pesona memiliki target pasar menengah ke atas yang notabene konsumen akan

mampu membayar berapapun untuk barang yang mereka inginkan, sehingga jika nantinya ada kenaikan harga akibat koreksi metode, maka hal tersebut akan dapat teratasi. Karena penetapan harga jual ini menjadi penentu besar kecilnya laba yang diperoleh, serta besar kecilnya laba akan menentukan keberlangsungan atau keberlanjutan perusahaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan uraian latar belakang, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perhitungan perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variable costing*?
2. Bagaimana analisis hasil selisih atas perhitungan ketiga metode penentuan harga pokok produksi sehingga dapat menentukan metode yang tepat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perhitungan perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variable costing*.

2. Untuk menganalisis hasil selisih atas perhitungan ketiga metode penentuan harga pokok produksi sehingga dapat menentukan metode yang tepat.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan wawasan yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi tambahan ketika melakukan penelitian terkait.

#### 2) Bagi CV Pesona

Kajian ini mungkin dapat menjadi salah satu faktor bagi CV Pesona dalam mengambil keputusan berapa besaran biaya produksi guna menetapkan harga jual.

#### 3) Bagi pihak lain

Bagi pihak lain, dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perhitungan perusahaan, metode *full costing*, dan metode *variable costing* mendapatkan selisih. Metode perhitungan perusahaan mendapatkan hasil sebesar Rp200.000,00, pada metode *full costing* mendapatkan hasil sebesar Rp449.363,00, dan pada metode *variable costing* mendapatkan hasil sebesar Rp259.097,00. Selisih antara metode perhitungan perusahaan dan metode *full costing* adalah sebesar Rp249.363,00, sedangkan selisih antara metode perhitungan perusahaan dan metode *variable costing* adalah sebesar Rp59.097,00.
2. Selisih pada ketiga metode perhitungan ini disebabkan oleh adanya perbedaan penggolongan biaya dan jenis biaya yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Metode *full costing* dan metode *variable costing* dapat diaplikasikan pada perusahaan CV Pesona, namun pemilihan antara kedua metode ini dapat disesuaikan kembali berdasarkan kebutuhan perusahaan. Metode *full costing* dapat diaplikasikan pada perusahaan jika perusahaan menerapkan margin keuntungan atau *profit margin* sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan. Sedangkan metode *variable costing* dapat diaplikasikan

pada perusahaan jika perusahaan menerapkan margin kontribusi sebagai tolok ukur penilaian perusahaan.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada perusahaan CV Pesona terkait pengaplikasian teori akuntansi pada perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi, yaitu dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing*.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan CV Pesona dalam menentukan harga pokok produksi, serta dapat memilih metode yang tepat. Perusahaan dapat menggunakan metode *full costing* ataupun metode *variable costing* sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kedua metode ini dapat mencegah kerugian karena seluruh biaya dapat tertutupi.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pihak perusahaan, khususnya pemilik perusahaan agar lebih mengawasi bagian akuntansi agar dapat memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, serta agar mengelompokkan

biaya dengan benar agar tidak terjadi kesalahan saat perhitungan harga pokok produksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik yang serupa agar memilih jenis perusahaan yang berbeda, serta disempurnakan lagi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang akan diperoleh mungkin saja berbeda apabila diterapkan pada jenis usaha sejenis di daerah lain atau jenis perusahaan lain sehingga hasilnya dapat dipertimbangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. R., Asmapane, S., & Gafur, A. (2017). Analisis Penentuan Harga Pokok Pesanan dengan Metode *Full costing*. *Jurnal Manajemen*, 94-104.
- Asoka, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penetapan Harga Jual pada Depot Widi Karya Sungai Lilin. 1. <https://doi.org/10.35334/jek.v11i1.1243>
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full costing* (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Faradela, N., Anggriani, I., & Noviantoro, R. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu. *JMWE*, 1. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7445>
- Febrianti, R., & Rahmadani. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode *Full costing* Dan *Variable costing*. *Comparison of Costing and Cost of Good Sold*, 1. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, 1. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.36>
- Hetika, & Sari, Y. P. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM di Kota Tegal. *Jurnal MONEX*, 304. <http://dx.doi.org/10.30591/monex.v8i1.1272>
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode *Full costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Jual. 1. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.210>
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-5). Halaman 8-44. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pujianto, A. (2020). Retrieved from Akuntansi Pendidik: <https://www.akuntansipendidik.com/metode-penentuan-biaya-produksi/>
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing* Dalam Penetapan Harga Jual (Studi

Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1.

Safitri, S. N. (2020). Retrieved from Maserp: <https://www.mas-software.com/blog/perbedaan-full-costing-dan-variable-costing-contoh>

Sari, T. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*, 1. . <https://doi.org/10.31294/moneter.v5i2.4298>

Senastri, K. (2021). Retrieved from Accurate: <https://accurate.id/akuntansi/full-costing/>

Suwarni, S., Kaulan, K., & Yanopi, S. (2019). Analisis Biaya Produksi dalam Penetapan Harga Jual Digital Printing pada CV. Fortunnaadvertising Kota Bengkulu. 1. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i1.703>

Tampubolon, M. &. (2022). *STIE Mahaputra Riau*. Riau.

Wadiyo. (2023). *Manajemen Keuangan*. Retrieved from [https://manajemenkeuangan.net/biaya-overhead-pabrik/#A\\_Penggolongan\\_Klasifikasi\\_BOP\\_Menurut\\_Sifatnya](https://manajemenkeuangan.net/biaya-overhead-pabrik/#A_Penggolongan_Klasifikasi_BOP_Menurut_Sifatnya)

Yuliyanti, & Saputra, R. S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode *Full costing* dan *Variable costing*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

